

KAMAR TIDUR

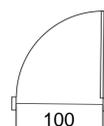
Kamar tidur lebih mengutamakan pada kamar dengan tipe studio (1 orang penghuni) karena untuk menjaga aspek privasi yang merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Kamar tidur hanya mengakomodir aktivitas untuk tidur, mandi, dan istirahat. Kamar tidak dilengkapi dengan fasilitas yang kompleks karena untuk mendorong para orang tua agar melakukan aktivitas lainnya tidak hanya di kamar. Sehingga para orang tua terjalin sosialisasi atau berkomunitas dengan penghuni lainnya.

Karena aspek kedua yang sangat penting untuk dicapai pada orang tua adalah komunitas / sosialisasi dengan sesama agar dirinya tidak merasa sendiri / kesepian.

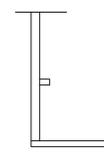
Spesifikasi Khusus :

1 . Pintu



Bukaan pintu memiliki ukuran sedikit besar sekitar 100 cm untuk mengakomodir masuknya orang tua dengan pengguna kursi roda.

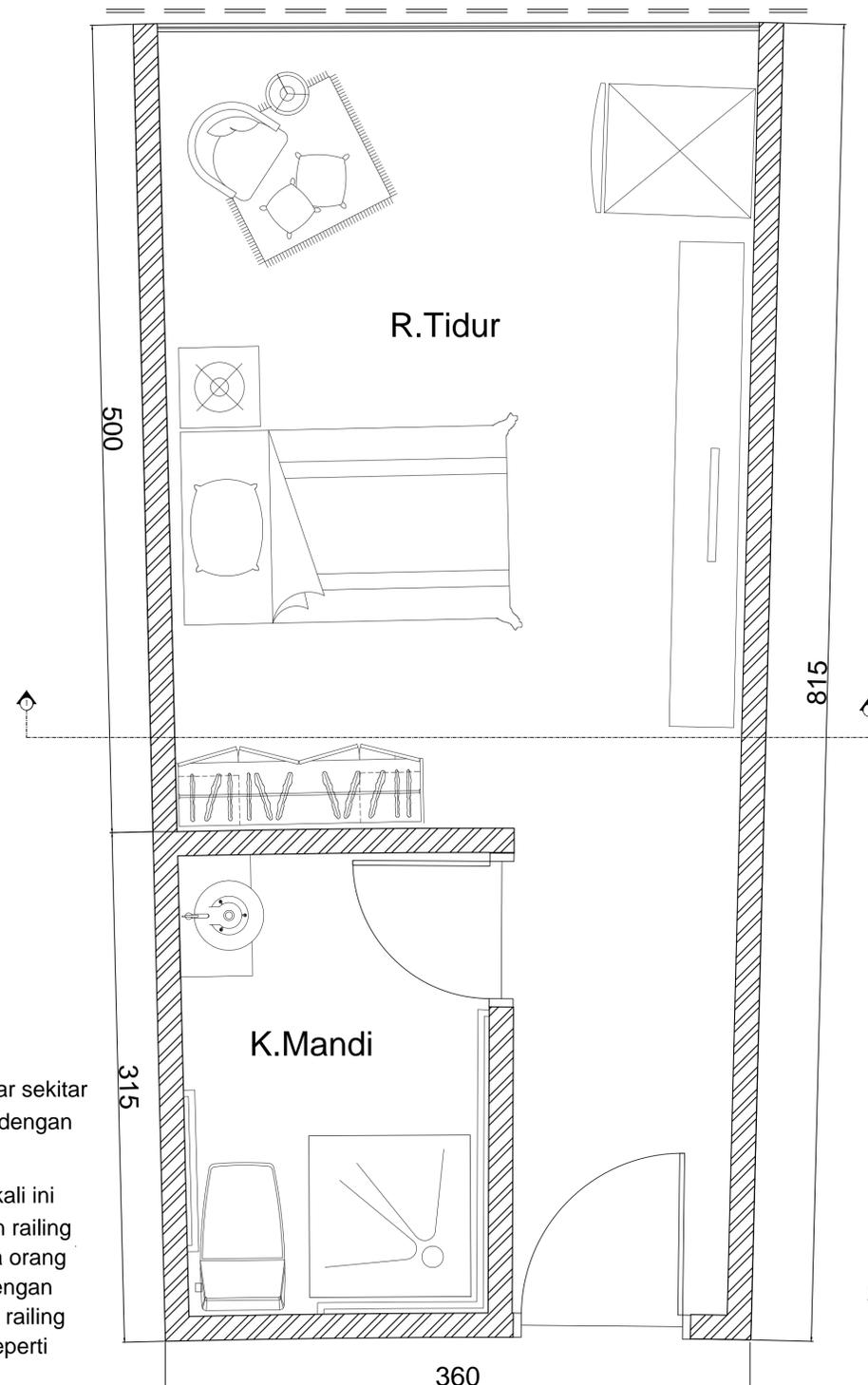
2 . Railing



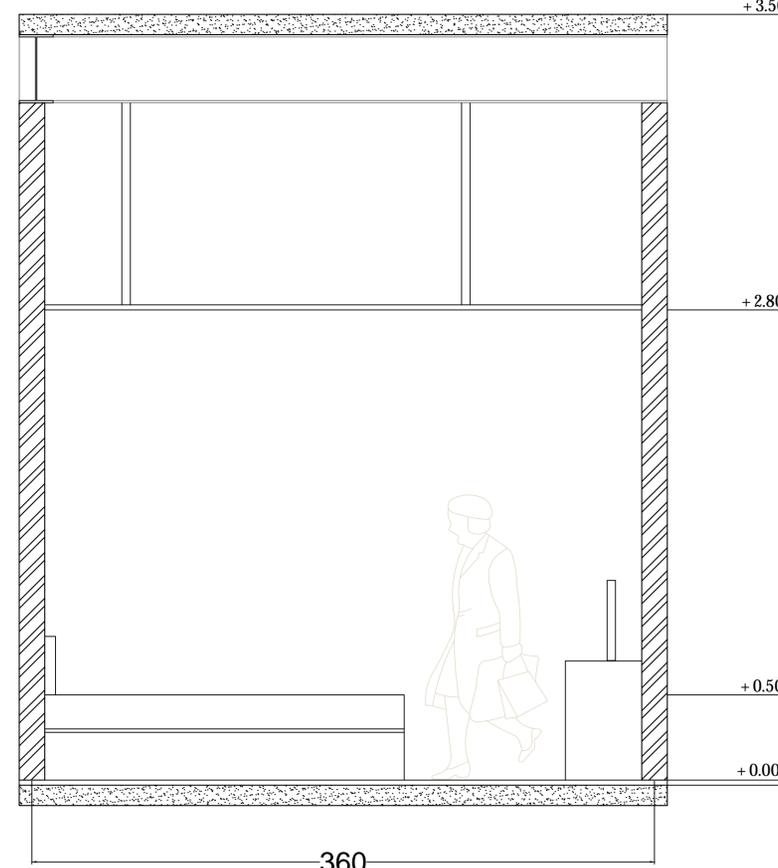
Railing sangat dibutuhkan dalam kasus kali ini untuk membantu para orang tua. Tapi penggunaan railing tidak disarankan untuk terlalu banyak, karena para orang tua cenderung akan merasa mudah tersinggung dengan kehadiran railing yang terlalu banyak. Keberadaan railing hanya di area area yang dianggap sangat rawan seperti kamar mandi.

3 . Jendela

Posisi jendela yang diletakan tidak terlalu tinggi, sekitar 30 cm dari atas permukaan lantai. Pemasangan jendela seperti ini bertujuan agar para orang tua dapat menikmati pemandangan / view dari jendela dengan hanya duduk dari kursi (tidak perlu berdiri).

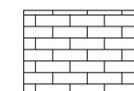


RENCANA DENAH KAMAR
1 : 20



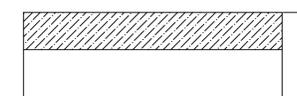
POTONGAN 1-1
1 : 20

4 . Lantai



Lantai pada kamar tidur menggunakan material parquet dikarenakan parquet lebih memiliki tekstur dibandingkan dengan keramik sehingga tidak terlalu licin dan lantai parquet lebih hangat bila dibandingkan dengan lantai keramik.

5 . Tempat Tidur



Ketinggian tempat tidur kali ini sedikit lebih rendah (50 cm) dibandingkan dengan ketinggian tempat tidur pada ukuran normalnya, hal ini dikarenakan bertujuan agar posisi tempat tidur tidak terlalu tinggi sehingga memudahkan orang tua untuk naik dan turun dari tempat tidur danantisipasi dari orang tua yang terjatuh dari ranjang saat sedang tertidur.



FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

STUDIOR PERANCANGAN
ARSITEKTUR
V

HOUSING AND COMMUNITY
CENTER FOR ELDERLY

DOSEN :
SUWARDANA WINATA , S.T , M.ARCH

NAMA :
KELVIN FERNANDO K

PEMBIMBING :
ALVIN HADIWONO , S.T

NIM :
315120012